

BAB II

DETIKCOM SEBAGAI INDUSTRI MEDIA BARU

Media siber menurut Biagi adalah sebuah medium berdasarkan teknologi lama dan baru dengan terminologinya sendiri. Media siber juga merupakan tipe media yang berkembang paling cepat. Karena perkembangannya yang cepat, media ini dijanjikan dapat menjadi faktor terbesar dalam perkembangan masa depan industri media massa (1996:206). Muis (2001:4) menjelaskan bahwa keteraturan waktu terbit yang selama ini dimiliki oleh media massa pers sebagai salah satu ciri khasnya menjadi tidak berlaku setelah manusia kedatangan jurnalistik baru yang bernama jurnalistik online yang dalam arti umum sama dengan media siber, website, atau situs dalam cyberspace.

Dalam bab ini akan dibahas kajian pustaka yang diawali dengan konsep-konsep yang digunakan dalam kajian teorinya mengenai beberapa penjelasan tentang media siber sebagai bentuk peleburan media, selanjutnya akan dijelaskan sekilas tentang *Detikcom* yang akan dilengkapi dengan wawancara kepala biro *Detikcom* Yogyakarta, perkembangan jumlah pengunjung dan juga penyajian pemberitaan *Detikcom* yang meliputi berbagai macam jenis pemberitaan yang disajikan *Detikcom*, selanjutnya ada penjelasan tentang gambaran pemberitaan kekerasan perempuan kasus tato hello kitty Yogyakarta di *Detikcom* yang menjadi masalah dari penelitian ini.

2.1 Media Siber Sebagai Bentuk Peleburan Media

Media siber (*cyber media*) merupakan segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan Undang-Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan Dewan Pers (Romli, 2012:30). Teknologi media baru pada dasarnya merupakan cara baru yang biasa digunakan dalam mempersentasikan dunia. Media baru membantu mendapatkan informasi dunia yang terbentang luas di luar sana dan menimbulkan hubungan yang baru antara subjek (user) dengan media melalui teknologi yang ada dalam sebuah media. Secara umum Mcquail menjelaskan (2003:17), media baru tidak saja menjembatani perbedaan pada beberapa media, tetapi juga perbedaan antara batasan kegiatan komunikasi pribadi dan batasan komunikasi publik.

Jurnalistik online dicirikan sebagai praktik jurnalistik yang mempertimbangkan beragam format media (multimedia) untuk menyusun isi liputan memungkinkan terjadinya interaksi antara jurnalis dengan audien dan menghubungkan berbagai elemen berita dengan sumber-sumber online yang lainnya. Kemampuan interaktivitas jurnalistik online dianggap mampu meruntuhkan aturan lama tradisi jurnalistik, bahwa “kebenaran faktual” terletak pada praktik jurnalistik karena hanya wartawan yang tahu dan memutuskan informasi seperti apa yang dibutuhkan oleh khalayak. Kebenaran faktual, objektivitas, dan imparialitas tidak lagi dibangun pada ruang senyap editor, namun dipertukarkan antara jurnalis dan publik.

Secara prinsip media siber sama dengan media cetak. Namun terdapat beberapa perbedaan diantara keduanya. Media siber tidak terbatas pada jumlah halaman seperti halnya media cetak. Namun demi alasan kecepatan akses, keindahan desain, keterbacaan dan alasan-alasan lainnya, perlu dihindarkan penulisan naskah yang terlalu panjang. Media siber juga mengutamakan kecepatan, kemudahan akses. Berita yang sudah dipublikasikan kepada pembaca dapat diupdate atau dihapus kapan saja. Dengan kata lain mekanisme editing juga bisa dilakukan ketika berita sudah dipublikasikan.

Karakter sekaligus keunggulan jurnalistik online yang tidak dimiliki oleh media konvensional dalam berita online dengan baik dipaparkan oleh Richard Craig dalam bukunya *Online journalism : reporting, Writing, and editing for News Media* (2005) (dalam Romli, 2012:18), yaitu:

1. Pembaca dapat menggunakan link untuk menawarkan pengguna dalam membaca lebih lanjut pada setiap berita.
2. Pembaca dapat memperbaharui berita secara langsung dan teratur
3. Informasi di online sangatlah luas.
4. Tersedianya penambahan suara, video, dan konten online yang dimiliki media cetak.
5. Dapat menyimpan arsip online dari zaman ke zaman.

2.2 Sekilas tentang Detikcom

Detikcom ialah sebuah portal web yang berisikan berita aktual dan artikel di Indonesia. *Detikcom* hanya mempunyai edisi *online* dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan. Server *Detikcom* dengan sajian lengkap mulai online pada 9 juli 1998. Budiono Darsono, Yayan Sopyan, Abdul Rahman, dan Didi nugrahadhi merupakan pendiri *Detikcom*. Peliputan utama *Detikcom* pada awalnya focus pada berita politik, ekonomi, dan teknologi informasi. Baru setelah situasi politik mulai reda dan ekonomi mulai membaik, *Detikcom* memutuskan melampirkan berita hiburan dan olahraga.

Agustus 2011 Para Group mengakuisisi *Detikcom*, dan secara otomatis *Detikcom* berada di bawah Trans Corpora. Chairul Tanjung, Pemilik Para Group membeli detikcom secara total (100 persen) dengan nilai US\$60 juta atau Rp521-540 miliar. Setelah diambil alih, maka selanjutnya jajaran direksi diisi oleh pihak-pihak dari Trans Corpora – sebagai perpanjangan tangan Para Group di ranah media. Dan komisaris utama dijabat Jendral (Purn) Bimantoro, mantan Kapolri, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama Carrefour Indonesia, yang juga dimiliki Chairul Tanjung. Sebelum diakuisisi oleh Para Group, saham detikcom dimiliki oleh Agranet tiger Investment dan Mitsui & Co. Agranet memiliki 59% saham di Detikcom, dan sisanya dimiliki oleh Tiger 39%, dan Mitsui 2%.

2.2.1 Detikcom Biro Yogyakarta

Detikcom mempunyai beberapa biro yang tersebar di seluruh Indonesia. Dalam sebuah teks berita khususnya berita kekerasan terhadap perempuan, keterangan dari beberapa narasumber sangat membantu dalam pengolahan data. Untuk itu, diperlukan narasumber yang berkompeten mengenai peristiwa yang terjadi. Narasumber bisa ditentukan oleh redaktur maupun wartawan, seperti penuturan Kepala Biro Detikcom Yogyakarta sebagai berikut.

”Yang menentukan narasumber tergantung konteks permasalahan, kalau memang peristiwanya cukup pelik biasanya nanti redaktur bisa menentukan, tapi kalau konteks permasalahannya juga tidak begitu signifikan, biasanya reporter sendiri bisa menentukan narasumber. Istilahnya dia melihat, capable tidak orangnya untuk dijadikan narasumber. Dan kita percaya kalau yang ada di lapangan itu yang benar. (Wawancara Agus, 17 September 2016)

Berdasarkan penuturan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kemampuan seorang wartawan dalam menentukan narasumber sangat penting. Selain itu, redaktur yang akan menentukan narasumber untuk menggali lebih dalam permasalahan yang cukup menarik.

Kepala biro Detikcom kembali menegaskan mengenai penentuan narasumber dalam berita antara lain sebagai berikut

ketika meliput, akan mengetahui siapa yang kira-kira bisa dimintai keterangan soal berita yang diliputnya, apabila dirasa kurang nanti redaktur yang memberitahu wartawan untuk menanyakan ke narasumber lain, tergantung materi berita juga, misalnya kalau wartawan di lapangan sudah cukup dengan yang didapat, terkait dengan berita itu ya, kira redaktur biasanya tidak harus

menugaskan untuk meminta narasumber lagi. Lalu berita kriminal narasumbernya itu pelaku, korban dan keluarganya, saksi, dan pihak kepolisian yang menangani kasus tersebut”.

Berdasarkan penuturan di atas, penulis menyimpulkan bahwa wartawan dalam meliput suatu berita kriminal sudah meyakinkan siapa narasumber yang akan diwawancarai, namun apabila keterangan dari narasumber tersebut belum memadai untuk dijadikan bahan menulis berita maka redaktur akan menugaskan kembali wartawan untuk menanyakan ke narasumber lain.

Posisi wartawan dalam hal ini sebagai pelapor berita saja, dan berita yang dihasilkan haruslah menggambarkan realitas yang terjadi di lapangan. Tampak bahwa dalam proses ini wartawan hanya memiliki peran sebagai pelapor yang memiliki tujuan peliputan untuk pemaparan dan penjelasan apa adanya. Lain halnya dengan pandangan kritis yang memosisikan wartawan sebagai partisipan dari kelompok marjinal yang ada dalam masyarakat, dengan tujuan peliputan dan penulisan adalah pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok marjinal, dalam hal ini perempuan korban tindak kekerasan.

2.2.1 Perkembangan Jumlah Pengunjung

Pada Juli 1998 situs deitkcom per harinya menerima 30.000 hits (ukuran jumlah pengunjung ke sebuah situs) dengan sekitar 2500 user (pelanggan internet). Sembilan bulan kemudian, Maret 1999, hits perharinya naik tujuh kali lipat, tepatnya rata-rata 214000 hits perhari atau 6420000 per bulan dengan 32000 user. Pada bulan Juni 1999, angka itu naik lagi menjadi 536000 hits per hari dengan user mencapai 40000. Terakhir hits detikcom mencapai 2.5 juta lebih per harinya.

Selain perhitungan hits, *Detikcom* masih memiliki alat ukur lainnya yang sampai sejauh ini disepakati sebagai ukuran yang mendekati seberapa besar potensi yang dimiliki sebuah situs, ukuran itu adalah page view (jumlah halaman yang diakses). Page view detikcom sekarang mencapai 3 juta per harinya. Semenjak dipegang oleh CT Corp, perkembangan traffic pengunjung situs detikcom dalam sehari tercatat ada 50000000 page view halaman situs *Detikcom* yang berasal dari 300000 pengunjung setianya. Hal ini menjadikan *Detikcom* mencatatkan sejarahnya kembali sebagai situs berita online terbesar di Indonesia dan sekarang detikcom menempati posisi ke dua tertinggi situs online lokal yang paling sering dikunjungi oleh pengguna internet di Indonesia.

2.3 Penyajian Pemberitaan di Detikcom

Detikcom ialah sebuah portal web yang berisikan berita aktual dan artikel di Indonesia. *Detikcom* hanya mempunyai edisi *online* dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan. Server detikcom dengan sajian lengkap mulai online pada 9 juli 1998. Media siber menjadi lahan bisnis saat *Detikcom* muncul. *Detikcom* dibentuk sudah sejak 30 Mei 1998 oleh Budiono Darsono, Yayan Sopyan, Abdul Rahman dan Didi Nugrahadi.

Detikcom adalah media siber berupa portal berita pertama di Indonesia yang benar-benar menjual konten dan menerbitkan nformasi secara update dan real time. Hingga saat ini detikcom menjadi portal yang paling banyak diakses. Peliputan utama *Detikcom* pada awalnya fokus pada berita politik, ekonomi, dan teknologi informasi.

Baru setelah situasi politik mulai reda dan ekonomi mulai membaik, detikcom memutuskan melampirkan berita hiburan dan olahraga. Seiring perkembangan zaman, berita-berita detik.com mempunyai berbagai macam kanal, yang akan dijelaskan melalui tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Kanal-Kanal Detikcom

detikNews	Berisi informasi berita ekonomi, politik dan peristiwa
detikFinance	Memuat berita seputar dunia perekonomian dan keuangan
DetikFood	Berisi informasi tentang resep makanan dan kuliner
DetikHot	Berisi informasi seputar gossip artis/celebritis dan infotainment
DetikNet	Memuat berita perkembangan teknologi informasi
DetikSport	Berisi informasi olahraga dan sepakbola
detikHealth	Memuat informasi dan artikel tentang dunia kesehatan
DetikOto	Memuat informasi mengenai otomotif
detikTravel	Memuat informasi tentang liburan dan pariwisata
Wolipop	Berisi informasi seputar wanita dan gaya hidup
Index	Berisi semua berita yang dihimpun baik dari dalam negeri maupun luar negeri

Sumber: www.detik.com

Berbagai macam kanal tersebut dibuat untuk memudahkan pembaca dalam memilih berita apa yang ingin mereka baca. Pemberitaan kasus tato Hello Kitty

terdapat pada kanal news yang biasanya berisi berita-berita ekonomi, politik dan peristiwa.

Sebagai media yang terus menerus menyampaikan informasi setiap saat, *Detikcom* memiliki deadline yang terus menerus setiap saat: lebih cepat lebih baik, tetapi harus tetap akurat. Wartawan harus mengikuti informasi dari berbagai sumber, baik itu radio, koran, televisi, internet, maupun dari narasumber langsung (Anggoro, 2012:107)

Secara alur dan mekanisme proses pembuatan berita media massa online *Detikcom* adalah tahap pencarian berita, tahap pengolahan berita, dan tahap pengembangan berita. Sebagai media siber, *Detikcom* memiliki materi konstruksi yang tidak sama dengan media cetak dan elektronik. *Detikcom* tidak melaksanakan rapat perencanaan isi berita, wartawan diberikan kebebasan untuk mencari berita sesuai dengan isu yang berkembang di dalam masyarakat (wawancara Kepala Biro *Detikcom* Yogyakarta, 17 September 2016)

Pada bagian ini peneliti coba memilah berita-berita tentang kekerasan kasus tato Hello Kitty Yogyakarta, yang merupakan salah satu berita yang banyak diberitakan oleh berbagai media massa. Salah satu media yang memberitakan kasus tersebut adalah *Detikcom*. Karena sifat media siber yang mengutamakan kecepatan dan kebaruan informasi maka pemberitaan kasus tato Hello Kitty tersebut selalu diperbaharui secepat mungkin. Berikut pemberitaan kekerasan perempuan kasus tato Hello kitty yang ada di *Detikcom*.

2.4 Gambaran Pemberitaan Kekerasan Perempuan Kasus Tato Hello Kitty Yogyakarta di Detikcom

Potret perempuan di media massa, literatur, surat kabar atau majalah, film, televisi, iklan, dan buku-buku masih memperlihatkan stereotip yang merugikan yaitu perempuan itu pasif, tergantung pada pria, selalu didominasi, menerima keputusan yang dibuat oleh pria, dan terutama melihat dirinya sebagai simbol seks (Ibrahim, 1998:107).

Ketika media berhadapan dengan pasar, ideologi, visi dan misi media pun dapat berubah. Tidak dapat dimungkiri, pasarlah yang membesarkan media dan membuat media dapat bertahan dalam memproduksi berita. Maka mau tidak mau media pun tidak bisa memalingkan wajah dari permintaan pasar. Masalah bahasa pemberitaan, media harus menyesuaikan diri dengan bahasa pasar, yaitu bahasa-bahasa populer yang menarik perhatian pembaca (Jurnal Perempuan, 2010:138).

Pemberitaan kasus tato Hello Kitty yang terjadi di Yogyakarta yang sempat menghebohkan, menceritakan seorang siswi SMA yang mengalami kekerasan fisik oleh teman satu sekolahnya yang tidak terima karena siswi ini mempunyai tato yang sama dengannya, yaitu tato Hello Kitty. Ia merencanakan penyekapan dan kemudian melakukan penyiksaan. Terdapat 8 berita yang dirangkum penulis tentang tato Hello Kitty yang dimulai Februari-Maret 2015:

Tabel 2.1
Pemberitaan Kasus Tato hello kitty di Yogyakarta

No	Tanggal	Judul
1.	16 Februari 2015 Pukul 15:13 WIB	Penganiayaan Brutal Siswi SMA di Bantul Ternyata Didasari Tato Hello Kitty
2.	16 Februari 2015 Pukul 15:50 WIB	Penganiayaan Siswi SMA Terkait Tato Hello Kitty Diotaki Janda Muda
3.	16 Februari 2015 Pukul 17:03 WIB	Begini Brutalnya Penganiayaan Siswa SMA di Bantul hanya karena Tato
4.	16 Februari 2015 Pukul 17:31 WIB	Penganiayaan Brutal Siswi SMA, Pelaku: Tak Ada Kaitan dengan Geng-gengan
5.	16 Februari 2015 Pukul 19:59 WIB	Kata Polisi soal Penganiayaan Brutal Siswi SMA: ini di Luar Kewajaran
6.	17 Maret 2015 Pukul 14:55 WIB	Sidang Kasus Tato Hello Kitty Digelar Tertutup
7.	17 Maret 2015 Pukul 16:32 WIB	Polisi Duga 4 DPO Tato Hello Kitty Kabur Ke Luar Kota
8.	17 Maret 2015 Pukul 14:59 WIB	Terdakwa Penganiayaan Tato Hello Kitty Divonis 2 Tahun Rehabilitasi

Sebagaimana telah digambarkan pada table di atas, pemberitaan kasus tato Hello Kitty pada media siber khususnya detikcom selalu mengalami pembaharuan yang begitu cepat. Hal ini sesuai dengan karakteristik media siber yang mengutamakan kecepatan dalam informasi yang diberikan kepada masyarakat. Untuk

alasan itulah terkadang unsur 5W+1H yang biasanya terdapat dalam berita pada media massa cetak maupun elektronik tidak begitu diterapkan pada media siber, seperti contoh yang ada sebagai berikut:

Penganiayaan Brutal Siswi SMA, Pelaku: Tak Ada Kaitan dengan Geng-gengan

LA, siswi SMA di Yogyakarta, disekap dan dianiaya hanya karena tato. Pelaku marah karena tatonya ditiru. Apa kaitan aksi brutal ini dengan geng tertentu? "Itu bukan tato simbol geng. Tidak ada kaitannya dengan geng-gengan," kata pelaku berinisial, IC (19) dalam gelar perkara di Mapolres Bantul, Senin (16/2/2015). Selain tato Hello Kitty, korban memiliki tato di sejumlah bagian tubuhnya. Berdasar foto yang diperlihatkan polisi, LA yang bersekolah di sebuah SMA yayasan Islam mengoleksi tato mahkota raja di tengkuknya. Sementara di lengan kanan bagian dalam, selain tato Hello Kitty, juga ada tato bergambar kartun laki-laki dan perempuan bergandengan tangan. Sedangkan di lengan kiri, juga dipenuhi tato berbentuk memanjang dengan aksan bunga-bunga. Namun langkah menambah tato bergambar Hello Kitty itulah yang membuat LA berurusan dengan Rt dan teman-temannya. "Tato Hello Kitty itu jadi masalah karena Rt tidak terima disamai oleh teman sendiri," jelas IC. Menurut IC yang juga bertato dengan tulisan "Rio Nursandi" di lengan kanan bagian luar ini, korban menutupi tatonya dengan pakaian tertutup saat bersekolah. Sejauh ini, polisi mengamankan 2 orang. Sisanya masih diburu. Otak aksi ini adalah Rt, janda muda pemilik tato Hello Kitty di dada.